

BAB IV

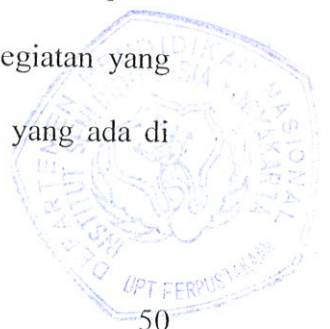
PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian diatas maka kesimpulan pada penelitian ini adalah Komunitas *Jazz* Jogja pada acara *Jazz Mben Senen* memiliki peran yang penting dalam mengenalkan musik *Jazz* kepada masyarakat khususnya pengunjung pada saat ini. Bentuk pertunjukan yang bersifat apresiatif dan memiliki unsur edukatif juga ini pada akhirnya membawa masyarakat saat ini mulai menyukai musik *Jazz*.

Ada tiga kesimpulan yang peneliti peroleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Peran Komunitas *Jazz* Jogja dalam acara *Jazz Mben Senen* dilihat dari gagasan musikal dan motivasinya adalah komunitas *Jazz* Jogja menyajikan musik yang bernuansa *Jazzy*. Berkembangnya *Jazz Mben Senen* hingga menjadi setenar sekarang dengan musik populer bernuansa *Jazzy* dapat dijelaskan karena motivasi intrinsik para penyelenggaranya. Motivasi intrinsik tersebut meliputi: pilihan, kompetensi, penuh arti dan tujuan. Motivasi ini yang mendasari Komunitas *Jazz* Jogja dalam menyelenggarakan acara *Jazz Mben Senen*. Adanya pilihan yang membuat mereka dapat menentukan apa yang akan mereka kerjakan sebagai kegiatan, adanya kompetensi atau kemampuan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang disertai dengan ketrampilan yang memadahi, adanya kepenuh-artian yang membuat kegiatan yang mereka lakukan memiliki nilai yang berarti bagi individu yang ada di



Komunitas *Jazz Mben Senen*, dan adanya tujuan yang sama yang menjadikan Komunitas *Jazz Jogja* ini solid dan mampu menyelenggarakan acara ini sampai saat penulis menulis tugas akhir ini.

2. Dampak dari peran komunitas *Jazz Jogja* dalam mengadakan acara *Jazz Mben Senen* dilihat dari musikalitas dan motivasinya adalah musik yang sangat *easy listening* dan bervariasinya jenis musik *Jazz* yang disajikan. Musik yang *easy listening* ini tentunya memberikan kemudahan bagi masyarakat umum khususnya pengunjung untuk dapat mendengarkan dan menikmati musik ini dengan penuh arti. Tentunya tidak hanya itu saja, selain mudah didengarkan dan dinikmati, akhirnya pengunjung dapat memberikan apresiasi yang baik pada musik yang disajikan dan kepada para penyaji. Apresiasi ini memberikan *reward* atau penghargaan yang berarti bagi para penyaji. Eksplorasi musik *Jazz* yang *easy listening* dan variasi yang beragam tidak lepas dari dampak motivasi intrinsik yang dimiliki yaitu emosi positif saat beraktivitas dan perasaan tidak memiliki waktu yang terbatas dalam menyelesaikan tugas. Hal ini yang membuat suatu aktifitas memiliki nilai yang lebih bagi yang menjalaninya, pencapaian yang diraih adalah kepuasan, kepercayaan diri dan peningkatan kemampuan bermain musik atau menakhlukkan tantangan berupa tingkat kesulitan yang dimiliki oleh lagu-lagu yang dilatih. Selain itu juga, musik-musik yang disajikan jadi lebih bervariasi, selain lagu-lagu populer, ada pula lagu-lagu daerah yang diaransemen ulang sehingga menjadi sajian yang khas ala *Jazz Mben*

Senen, seperti salah satu contoh yang sedikit dianalisa secara sederhana diatas.

3. Manfaat yang diperoleh dari acara *Jazz Mben Senen* dari peran serta Komunitas *Jazz* Jogja adalah makin dikenalnya musik *Jazz* di Yogyakarta. Makin bertambahnya minat masyarakat khususnya pengunjung yang datang ke acara tersebut dan bertambahnya apresiasi masyarakat menjadikan acara ini memiliki manfaat. Selain itu terdapat edukasi musik yang dapat diperoleh oleh pengunjung tentang musik *Jazz*. Masyarakat khususnya para pengunjung akhirnya bisa mengenal musik *Jazz* dan mulai dapat berapresiasi dengan musik *Jazz* yang dalam acara ini banyak disajikan musik *Jazz* bernuansa *Jazzy*. Selain itu, manfaat lainnya adalah bertambahnya varian musik yang ada di kota Yogyakarta. Musik *Jazz* yang sudah ada sebelumnya di kota Yogyakarta, kini dipertegas keberadaannya oleh Komunitas *Jazz* Jogja saat ini.

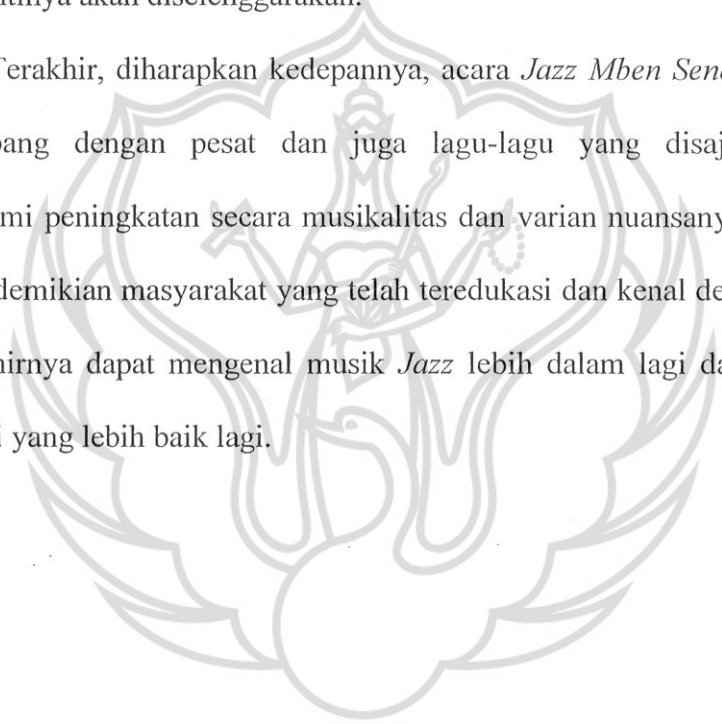
Saran

Dalam sebuah pertunjukan tidak lepas dari peran sebuah badan, kelompok atau apapun yang memotorinya. Banyak hal yang dapat mendasari sebuah acara musik, apakah itu untuk mencari keuntungan atau *profitable*, ataukah yang bersifat gratis serta apresiatif. Jika ingin menjadikan acara musik yang bersifat gratis dan apresiatif sukses, maka perlu diperhatikan aspek-aspek seperti selera pengunjung, unsur edukasi

yang akan diberikan, dan jenis motivasi yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan acara tersebut.

Jika ingin menyelenggarakan acara-acara yang bersifat gratis terutama di kota Yogyakarta, ada baiknya para penyelenggara bisa mempelajari apa saja yang terjadi dan bisa mengambil sisi positif dari acara *Jazz Mben Senen* ini. Unsur-unsur apa saja yang bisa diaplikasikan ke acara yang nantinya akan diselenggarakan.

Terakhir, diharapkan kedepannya, acara *Jazz Mben Senen* ini dapat berkembang dengan pesat dan juga lagu-lagu yang disajikan harus mengalami peningkatan secara musikalitas dan varian nuansanya, sehingga dengan demikian masyarakat yang telah teredukasi dan kenal dengan musik *Jazz* akhirnya dapat mengenal musik *Jazz* lebih dalam lagi dan memiliki apresiasi yang lebih baik lagi.



Daftar Pustaka

- Aronson, E., et. al., 2007. *Social Psychology 6th Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Bergerot, F., Merlin, A. 1991 *The Story of Jazz: Bob And Beyond*. Thames And Hudson Ltd. New York.
- Martin, A. J. (2008). *Motivation and Engagement in Music and Sport: Testing a Multidimensional Framework in Diverse Performance Settings*. *Journal of Personality*. 76 (1), 135 - 170.
- Moneta, B. G. (2004). *The Flow Model of Intrinsic Motivation in Chinese: Cultural and Personal Moderators*. *Journal of Happiness Studies*. 5, 181 – 217.
- Robbins, S. R. (2006). *Perilaku Organisasi*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. (Original work published on 2003).
- Robinson. Pip, *Issues of Culture and Sociology in Defining 'Musical Culture', Victorian Journal of Music Education*, 2009
- Samboedi. 1989. *Jazz: Sejarah dan Tokoh-tokohnya*. Semarang: Effhar & Dahara Prize.
- Sternberg, R. J. (2000). *Pathways to Psychology*. Canada: Thomson Learning, Inc
- Szwed, J. F. 2000. *Jazz 101: A Complete Guide to Learning & Loving Jazz*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Sumber Internet

- Alasuutari, P. *unclassified. Researching Culture "Qualitative Method and Cultural Studies"*, India. hal 13. Diunduh pada 16 Juni 2011 pukul 21.19 WIB dari http://www.google.com/books?id=cN0gMqjUZ80C&pg=PA15&lpg=PR9&ots=yulPtDxWuZ&lr=&output=html_text
- Schmidt, C. P., et. al. (2006). *Motivation Orientations, Academic Achievement, and Career Goals Undergraduate Music Education Majors*. *Journal of Research in Music Education*. 54(2), 138 - 153. Diunduh pada 16 Mei 2011 pukul 21.02 WIB dari <http://www.jstor.org>
- Schmidt, C. P. (2007). *Intrinsic-Mastery Motivation in Instrumental Music: Extension of a Higher Order Construct*. *Bulletin of the Council for Research in Music Education*. 1 73, 7 - 23. Diunduh pada 16 Mei 2011 pukul 21.08 WIB dari <http://www.jstor.org>
- Schweinle, A., Bjornestad, A. (unclassified). *Flow Theory*. Diunduh pada 16 Mei 2011 pukul 21.18 WIB dari www.flowtheory_education.com
- Smyslova, O. V., Voiskounsky, A. E. (2009). *Usability studies: to meet or not to meet intrinsic motivation*. *PsychNology Journal*. 7(3), 303 - 324. Diunduh pada 16 Mei 2011 pukul 21.31 WIB dari www.psychology.org
- Tanpa nama. 2010. Tanpa judul. Diunduh pada 18 November 2010 pukul 19.21 WIB dari <http://www.wartajazz.com>
- Tim Penyusun Kamus. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diunduh pada 19 Mei 2011 pukul 21.27 WIB dari <http://www.kamusbesar.com>
- York, V. 2002. *Jazz History Timeline*. Diunduh pada 16 November 2010 pukul 20.02 WIB dari <http://www.Jazzistry.org/timeline>